

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian Tindakan kelas dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase berbasis limbah sampah organik di RA Raudhoh disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan motorik halus anak di kelas B2 RA Raudhoh masih sangat rendah dalam penerapan media kolase berbasis limbah sampah organik. Pernyataan ini didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas seperti ketika menebalkan gambar masih ada beberapa anak yang keluar garis, kesulitan memotong kertas menggunakan gunting dan lain-lain. Penyebabnya adalah kurangnya pembelajaran yang bervariasi, kurangnya media pendukung dan kurangnya tenaga pendidik sehingga anak-anak hanya terfokus pada majalah saja. Sehingga peneliti melakukan uji pra siklus yang didapatkan hasil pencapaian anak sebesar 27,9% artinya belum mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 75%.
2. Penerapan kegiatan kolase berbasis limbah sampah organik di kelas B2 RA Raudhoh pada siklus 1 dan siklus 2 menggunakan teh bubuk, cangkang telur, kulit kuaci, potongan kertas, kapas, kulit jeruk, tusuk gigi, rautan pensil, tepung panir dan juga daun seledri, sebelum anak mengerjakan kegiatan kolase terlebih dulu guru menjelaskan Langkah-langkah yang harus dilakukan. Kemudian guru mendemonstrasikan bagaimana cara berkolase seperti mengaplikasikan lem pada gambar, memotong bahan menjadi bagian-bagian kecil lalu menempelkan pada gambar yang sudah diberi lem sehingga hasil kolase terlihat jelas.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase berbasis limbah sampah organik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Raudhoh. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak di setiap siklusnya. Dari hasil penelitian dapat diketahui prosentase capaian pra siklus sebesar 39% artinya peningkatan motorik halus anak masih termasuk kedalam kategori Belum Berkembang (BB). Pada siklus 1 capaian perkembangan motorik halus mulai meningkat sebesar 74% artinya peningkatan motorik halus termasuk kedalam kategori Mulai Berkembang (MB). Dan pada siklus 2 capaian perkembangan anak sebesar 96% yang termasuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), dengan demikian penelitian perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase berbasis limbah sampah organik ini dapat dikatakan berhasil sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang peneliti uraikan sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

Hendaknya memberikan sarana dan prasarana untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitian memperoleh tujuan dalam pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan perkembangan motorik anak. Guru juga harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang tidak mudah bosan dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

## 2. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan rancangan dan indikator yang berbeda, sehingga menghasilkan penelitian yang baru yang lebih bervariasi. Serta peneliti hendaknya mengkaji permasalahan yang hendak diamati sehingga lebih cermat dalam mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sebagai alternatif untuk meningkatkan perkembangan motorik anak sehingga diperoleh hasil yang baik.

